

PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE*, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

ABSTRAK

Financial distress merupakan suatu kondisi perusahaan sedang menghadapi masalah kesulitan keuangan sehingga perusahaan tersebut tidak bisa menutupi kewajibannya. *Financial distress* sering dihadapi perusahaan yang memiliki utang tinggi dimana ketidakmampuan perusahaan membayar utang tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh mekanisme *corporate governance*, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi Penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 perusahaan manufaktur yang ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*, dewan komisaris independen, komite audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, dan *leverage* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel yang secara terori mempunyai pengaruh terhadap *financial distress* seperti likuiditas.

Kata kunci: *Financial distress*, mekanisme *corporate governance*, *leverage*, ukuran perusahaan